



PENTINGNYA KEBUTUHAN NUTRISI PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

Arum Dwi Anjani*, Devy Lestari Nurul Aulia, Sharifah Diana

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Batam, Jl. Uniba No. 5 Batam Center, Batam, Kepulauan Riau 29432, Indonesia

*arum.dwianjani05@univbatam.ac.id

ABSTRAK

Status gizi sangat dipengaruhi oleh asupan makanan yang dikonsumsi, dimana status gizi seimbang dan optimal mampu mencerminkan tingkat kesehatan setiap individu. Bagi ibu hamil, nutrisi sangatlah penting karena mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Pembentukan organ tubuh pada janin terjadi pada masa kehamilan 9 bulan, sekitar 270 hari dan 2 tahun setelah bayi lahir yaitu sekitar 730 hari. 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) atau bisa juga disebut dengan Window of Opportunities merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan seluruh organ dan sistem dalam tubuh sehingga disebut dengan Golden Period. 1000 hari pertama dimulai sejak pembuahan hingga embrio hingga anak berusia 2 tahun. Masalah gizi merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di masyarakat yang erat kaitannya dengan status gizi pada masa kehamilan, karena gizi ibu pada masa kehamilan akan mempengaruhi bayi yang dilahirkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting kebutuhan nutrisi pada 1000 hari pertama. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kepustakaan atau literatur. Hasil seluruh artikel menemukan bahwa nutrisi memegang peranan yang sangat penting dalam 1000 hari pertama kehidupan.

Kata kunci: kepentingan; gizi; masa emas.

THE IMPORTANCE OF NUTRITIONAL NEEDS IN THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE

ABSTRACT

Nutritional status is greatly influenced by the food intake consumed, where balanced and optimal nutritional status is able to reflect the level of health of each individual. For pregnant women, nutrition is very important because it affects the growth and development of the fetus in the womb. The formation of body organs in the fetus occurs during the 9-month gestation period, around 270 days and 2 years after the baby is born, namely around 730 days. The First 1000 Days of Life (HPK) or what can also be called the Window of Opportunities is a period of growth and development of all organs and systems in the body, so it is called the Golden Period. The first 1000 days start from conception through the embryo until the child is 2 years old. Nutritional problems are one of the problems that often occur in society, which are closely related to nutritional status during pregnancy because the mother's nutrition during pregnancy will affect the baby being born. The aim of this research is to find out how important nutritional needs are in the first 1000 days. In this research, a qualitative approach was used with a library or literature study research method. The results of all articles find that nutrition plays a very important role in the first 1000 days of life.

Keywords: importance; golden period; nutrition

PENDAHULUAN

Secara global kurang lebih sekitar 800 juta manusia mengalami permasalahan gizi kronis dan ada sekitar 50 juta anak dengan usia dibawah 5 tahun yang terhambat mengalami kekurangan gizi (wasting). Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki permasalahan gizi buruk dengan urutan nomor 17 dari 117 negara di dunia. Pada saat ini negara Indonesia mengalami 3 permasalahan gizi yaitu mulai dari stunting (tinggi badan di bawah standar),

wasting (kekurangan gizi yang menyebabkan seseorang sangat kurus) dan juga overweight (kelebihan berat badan). Masalah gizi ibu dan anak merupakan salah satu penyebab banyaknya terjadi kematian yaitu sekitar 3-5 juta kematian. Sekitar 35 % beban penyakit pada anak-anak dengan usia dibawah 5 tahun dan sekitar 11 % dari total Disability Adjusted Life hal ini terjadi karena berkaitan dengan stunting, wasting dan pembatasan intrauterin. Berdasarkan hasil riset kesehatan pada tahun 2018 menunjukan adanya proporsi status gizi yang sangat pendek mengalami penurunan dari 18% di tahun 2013 berubah menjadi 11,5 % di tahun 2018. Namun disamping mengalami penurunan juga terjadi kenaikan proporsi status gizi pada bayi yaitu sekitar 19,2 % di tahun 2013 lalu mengalami peningkatan ditahun 2018 menjadi 19,3 %. Hal ini menunjukan bahwa perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintahan.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadi nya gizi buruk di Indonesia salah satu faktor utama dari permasalahan tersebut dikarenakan faktor ekonomi, dengan melihat kondisi ekonomi Indonesia yang mengalami kesulitan karena ketersediaan lapangan kerja tidak sesuai dengan jumlah penduduk Indonesia hal ini yang menyebabkan terjadi nya kekurangan gizi buruk. Dengan kondisi ekonomi yang sulit membuat pasangan dengan usia subur tidak mau dalam menggunakan kontrasepsi sehingga menyebabkan kenaikan angka kehamilan. Jumlah angka kehamilan pada usia subur selalu mengalami peningkatan hal ini membuat tidak adanya kesempatan dalam mengakses layanan KB dan juga dipengaruhi oleh maraknya seks bebas yang dilakukan oleh pasangan remaja yang belum siap dan matang sehingga terjadinya banyak masalah di Indonesia. Kehamilan dengan keadaan seperti ini akan mengancam terjadi nya peningkatan angka stunting di negara Indonesia tidak hanya itu namun juga terjadinya peningkatan pada angka kematian ibu, angka kematian bayi yang masih dalam kandungan, bayi lahir dengan kualitas yang rendah jika asupan nutrisi tidak terjadi secara berlangsung sampai 1000 hari pertama kehidupan sehingga menyebabkan terjadi nya stunting karena keadaan ekonomi yang rendah sangat sulit untuk ibu hamil hidup dengan layak dan memenuhi nutrisi yang sesuai standart nya.

Seribu hari pertama seorang manusia dimulai dari 270 hari saat keadaan hamil dan 730 hari setelah lahir, maka dari itu seribu hari pertama kehidupan seorang manusia adalah sebuah momentum kritis yang akan berpengaruh dalam menentukan kualitas generasi masa depan suatu bangsa. Masa kritis ini apabila tidak di optimalkan secara maksimal dengan baik maka akan terjadi kerusakan pada bangsa yang bersifat permanent. Apa bila dalam masa seribu hari pertama mengalami kegagalan tumbuh kembang pada janin maka akan berakibat pada fisik anak yang tidak normal, kecerdasan yang dimiliki anak terbilang rendah, daya tubuh anak mengalami kelemahan sehingga menyebabkan terjadi nya gangguan metabolik yang merupakan salah satu resiko penyakit yang tidak menular. Sasaran utama pada seribu hari pertama kehidupan seorang manusia dimulai yaitu adalah seorang ibu hamil, ibu menyusui bayi baru lahir dan anak dengan usia di bawah dua tahun yang merupakan sasaran paling utama dalam meningkatkan kualitas kehidupan seribu hari pertama manusia. Seribu hari pertama kehidupan juga disebut dengan masa priode emas yang bermakna pada periode ini kebutuhan gizi sangat dibutuhkan, Adapun gizi yang perlu diperhatikan dalam masa periode ini sebagai berikut :

Pada masa periode kehamilan yaitu ibu hamil sangat berkaitan dengan pertumbuhan janin yang dikandungnya karena pada masa ini organ tubuh janin mengalami perkembangan. Untuk mendukung proses perkembangan janin secara sempurna maka dibutuhkan kebutuhan makanan yang bergizi dalam membantu proses perkembangan janin. Pada ibu hamil ada sekitar 100 hingga 350 kalori yang perlu di tambah. Dengan demikian kebutuhan protein

mengalami peningkatan sekitar 10 gram per hari. Selain itu juga ibu hamil memerlukan peningkatan vitamin, mineral, kalsium hingga reboflavin. Makanan yang bergizi dan seimbang sangat perlu diperhatikan oleh ibu hamil karena asupan gizi seorang ibu hamil akan menentukan kesehatan ibu selama masa kehamilan dan juga janin yang dikandung nya. Ada sekitar 15 % asupan gizi ibu hamil akan mengalami peningkatan karena hal ini mendukung pertumbuhan janin dan juga ibu nya. Makanan yang bergizi dan seimbang wajib dikonsumsi ibu hamil.

Selanjutnya pada periode kelahiran 0-6 bulan, pada masa ini bayi yang dilahirkan akan melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) serta air susu ibu (ASI) (Sari et al., 2023). IMD adalah sebuah kegiatan yang merupakan kesempatan kepada seorang bayi yang baru lahir untuk menyusui sendiri sejak satu jam pertama setelah melahirkan. Pada kegiatan IMD ini bayi akan diletakkan di atas dada ibu setelah itu bayi akan berproses mencari puting ibu nya, setelah menemukan nya bayi akan mulai untuk menyusui. Karena dengan IMD bayi akan mendapatkan kolustrum ASI yang paling baik. Sementara itu ASI Eksklusif merupakan kegiatan pemberian ASI kepada bayi sejak dia dilahirkan hingga bayi berusia 6 bulan karena ASI selama enam bulan bayi dilahirkan merupakan yang terbaik. Maka dari itu diperlukan makanan yang bergizi dan seimbang oleh ibu untuk disalurkan kepala anak nya melalui ASI ibu.

Nutrisi yang baik tidak hanya dibutuhkan saat masa kehamilan dan menyusui namun saat anak sudah memasuki usia 6 bulan keatas maka anak sangat memerlukan pendamping ASI atau dikenal dengan istilah MP-ASI karena sejak usia tersebut ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan anak. MP ASI hanya dapat diberikan Ketika anak berusia mulai dari 6 bulan hingga selanjut nya namun apabila MP ASI diberikan pada saat anak dengan usia kurang dari 6 bulan akan berdampak pada pencernaan anak bahkan anak bisa mengalami diare. Namun dilain sisi apabila anak dalam keadaan terlambat diberikan MP ASI justru akan berdampak pada pertumbuhan bayi karena zat gizi yang dihasilkan dari ASI tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan anak lagi hal ini akan berdampak anak akan kekurangan gizi (Dwijayanti et al., 2022). Anak dengan usia 6 bulan ke atas pada system pencernaan nya sudah dalam keadaan yang relatif sempurna untuk itu dalam proses pemberian MP ASI ini membutuhkan tahapan nya yaitu mulai dari keadaan MP ASI encer terlebih dahulu hingga MP ASI menjadi kental. Kekurangan gizi yang dialami oleh bayi akan sangat berbahaya karena dapat menyebabkan terjadi nya gizi buruk. Gizi buruk akan berpengaruh pada gangguan psikomotor, kognitif, sosial dan juga akan mempengaruhi secara klinis yaitu akan terjadi gangguan pada proses tumbuh kembang anak salah satu contoh nya adalah anak mengalami tinggi badan yang lebih rendah dari pada usia yang sebenarnya. Selain itu juga gizi buruk akan mempengaruhi kualitas suatu negara karena jika suatu negara memiliki sumber daya manusia yang kurang maksimal maka negara tersebut akan memiliki generasi yang lemah

Maka dari itu diperlukannya sebuah kebijakan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan kepada Masyarakat mengenai seberapa pentingnya nutrisi yang bergizi. Pemerintahan Indonesia mengupayakan berbagai macam cara melalui program nya untuk perbaikan gizi di Indonesia dengan melakukan intervensi di bidang Kesehatan dengan kegiatan yang dilakukan seperti imunisasi, pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita, serta melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi melalui pemeriksaan balita diposyandu terdekat dari tempat tinggal masyarakat. Peran petugas kesehatan terkhusus nya bidan dikarenakan bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang paling dekat masyarakat untuk memberikan konseling kepada ibu hamil agar selalu memperhatikan nutrisi nya selama masa

kehamilan hingga persalinan, tidak hanya sampai disitu tetapi juga bidan berperan dalam meninjau tumbuh kembang balita secara signifikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan metode studi literature atau disebut juga dengan studi kepustakaan. Studi literature ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari para penelitian sebelumnya Kata kunci yang dipakai dalam mencari teori adalah dengan menggunakan kata "Nutrisi 1000 hari pertama kehidupan", kemudian muncul 30 hasil penelitian dan peneliti mengambil 20 hasil penelitian terdahulu, kemudian hasil penelitian ditinjau kembali untuk menjadi bahan penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang terbaru. Karena pendekatan secara kualitatif lebih relevan untuk menganalisis suatu fenomena yang terjadi.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ira dan Catur pada tahun 2022 di Yogyakarta dengan judul penelitian Edukasi Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Komunitas Kesehatan Keluarga, didapatkan hasil penelitian bahwa Tingkat Pendidikan seorang ibu akan sangat mempengaruhi dalam menerima informasi yang berkaitan dengan pengaruh gizi terhadap pola asuh pada balita hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan melalui post-test dibandingkan dengan pre-test (Dwijayanti et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musfira dan Diana di tahun 2022 dengan judul penelitian Pentingnya Gizi Seimbang dan Stimulasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Mengurangi Gizi Kurang Balita dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan dan pengetahuan sangat mempengaruhi seorang ibu dalam pola asuh nya selain itu juga mempengaruhi pola kehidupan dalam memilih makanan yang sehat dan bernutrisi sejak masa persalinan, nifas hingga saat tumbuh kembang nya anak (Achmad & Togubu, 2023).

Berdasarkan peneltian yang dilakukan oleh Seri dan Irma pada tahun 2023 di Kabupaten Bireunen dengan judul penelitian Penyuluhan Edukasi Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Anak Di Desa Ceubarek Click or tap here to enter text. didapatkan hasil penelitian bahwa mengedukasi masyarakat akan membuat pengetahuan masyarakat bertambah sehingga meningkatkan kesadaran ibu dalam menerapkan informasi yang diterima nya berkaitan dengan 1000 hari pertama kehidupan (Seri & Irma, 2023).

PEMBAHASAN

Masa 1000 hari pertama kehidupan adalah sebuah periode awal mula kehidupan saat masih berada didalam kandungan hingga anak di usia 2 tahun. Masa ini juda dapat dikatakan dengan masa periode emas yang arti nya masa ini sangat penting terhadap kondisi perkembangan anak yang akan mempengaruhi tumbuh kembang anak dimasa yang akan datang. Diperlukan sebuah upaya untuk penanganan masalah gizi pada 1000 hari pertama kehidupan dengan tujuan untuk menilansir terjadi nya kekurangan gizi yang merupakan salah satu masalah yang kerap terjadi dengan balita sehingga mengakibatkan tumbuh kembang anak menjadi terganggu atau tidak secara optimal. Stunting adalah salah satu masalah gizi kronis yang terjadi akibat tidak terpenuhi nya nutrisi janin secara optimal sejak masa kehamilan hingga terhitung seribu hari. Hal ini tentu akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Gizi merupakan suatu pondasi yang paling mendasar karena memberikan kontribusi Pembangunan pada suatu bangsa hal ini berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Faktor gizi pada ibu sebelum masa kehamilan, kehamilan hingga

nifas merupakan salah satu penyebab yang mampu mempengaruhi tumbuh kembang anak. Ibu hamil dengan keadaan kekurangan gizi akan mengalami yang namanya Intra Uterine Growth Retardation, sehingga keadaan bayi yang dilahirkan akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan selain itu juga akan lebih rentan terkena sakit saat beranjak dewasa kelak.

Gizi buruk adalah keadaan seorang balita mengalami kekurangan gizi, gizi buruk pada balita akan berakibat fatal terhadap kesehatan balita. Balita dalam proses tumbuh dan kembangnya akan mengalami gangguan. Ada banyak faktor lain yang menyebabkan terjadi kondisi seperti ini yaitu kurangnya fasilitas kesehatan terkhusus pada daerah terpencil, adanya kekurangan akses air bersih dan sanitasi. 1000 hari pertama kehidupan otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat meskipun otak manusia setiap masa akan mengalami perkembangan dan perubahan sepanjang hidup namun pada saat balita perkembangan otak terjadi dengan begitu sangat cepat. Apa yang terjadi pada anak saat masa pertumbuhan yang sensitive ini akan menjadi sebuah fondasi terhadap perkembangan anak ditahap selanjutnya. Keluarga merupakan ruang lingkup paling awal dan utama bagi seorang anak karena keluarga memiliki peran yang signifikan terhadap penurunan jumlah angka stunting yang terjadi dimasyarakat penurunan angka stunting tidak hanya bergantung kepada tenaga kesehatan namun mamou dimulai dari keluarga itu sendiri terlebih dahulu. Oleh karena itu dibutuhkan edukasi dan pendidikan yang dimulai dari keluarga tentang pemenuhan nutrisi sejak seribu hari pertama kehidupan anak menjadi kunci utama.

Asupan gizi yang diberikan secara optimal sejak seribu hari pertama kehidupan akan memberikan sebuah dampak kesehatan untuk masa depan sebuah negara dengan tumbuhnya anak yang sehat dan cerdas karena akan berdampak juga pada IQ anak sehingga mampu mempengaruhi kualitas sumber daya manusia suatu negara maka dari itu gizi anak harus terpenuhi sejak dini. Penelitian kesehatan di tahun 2018 menunjukkan bahwa ada sekitar 7 juta anak di Indonesia mengalami stunting hal ini terjadi bukan hanya karena dipengaruhi oleh status ekonomi saja namun juga dipengaruhi gaya hidup yang tidak sehat. Oleh karena itu sangat penting seorang ibu dan anak memiliki akses dan pengetahuan gizi secara optimal selama 1000 hari pertama kehidupan manusia berlangsung.

SIMPULAN

Pada 1000 hari pertama kehidupan sangat diperlukan nutrisi untuk menunjang pertumbuhan perkembangan janin sejak dalam kandungan hingga melahirkan. Anak dengan kebutuhan nutrisi yang optimal akan tumbuh dan berkembang secara optimal namun anak dengan kurangnya kebutuhan nutrisi maka akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang lambat. Tidak hanya itu namun akan mempengaruhi pola pikir dan IQ anak. Edukasi kepada ibu hamil juga sangat penting dilakukan oleh tenaga Kesehatan khususnya bidan karena dengan edukasi akan membuka pola pikir dan pengetahuan ibu mengenai nutrisi 1000 hari pertama kehidupan hal ini akan membuat ibu hamil lebih sadar terhadap Kesehatan janin dan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventina Delima Hutapea, 1000 Hari Pertama Kehidupan: Nutrisi Dan Tumbuh Kembang Anak, (2022), Universitas Pelita Harapan, Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), Volume 5(1)
- Ariati, N. N., Fetria, A., Purnamawati, A. A. P., Suarni, N. N., Padmiari, I. A. E., & Sugiani, P. P. S., Description of nutritional status and the incidence of stunting children in early childhood education programs in Bali-Indonesia. (2018), Bali Medical Journal, 7(3), 723–726.

- Cusick, S. E., & Georgieff, M. K, The Role of Nutrition in Brain Development: The Golden Opportunity of the "First 1000 Days." *Journal of Pediatrics*, (2018), Vol 7(1),16–21.
- Daniel & Peargieff (2016). Factors Affecting Early Childhood Growth and Development: Golden 1000 Days. *Advanced Practices in Nursing*, 01(01), 1–4.
- Dwijayanti, Ira, Catur Wulandari, and Farah Uma Mauhibah. "Edukasi Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu di Komunitas Kesehatan Keluarga." *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.3 (2022): 509-515.
- Husnah, Husnah. "Nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan." *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 17.3 (2017): 179-183.
- Laurensi M. Sasube,Asupan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan,Program Studi Ilmu Pangan, Pascasarjana, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Fakultas Keperawatan, Universitas Katolik De La Salle, Manado,(2017),*Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*, Vol. 5(2).
- Marni, M., & Ratnasari, N. Y. Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda,(2021), *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 116.
- Martorell, R. Improved nutrition in the first 1000 days and adult human capital and health,(2017), *American Journal of Human Biology*, 29(2), 1–12
- Nurul Isnaini & Ana Mariza, Pentingnya Gizi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Periode 1000 Hpk, (2022), *Profesi Bidan Universitas Malahayati Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 4, No. 1. Hal 87-9387,
- Rosida Hari, Edukasi Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Dan Balita Di Puskesmas Pakusari Dan Ledokombo, Jember, Akademi Farmasi Jember, Universitas Jember, *Warta Pengabdian*, Volume 12, Issue 1 (2018), pp.128-143
- Sanchez-Escobedo, S., Azcorra, H., Bogin, B., Hoogesteijn, A. L., Sámano, R., Varela-Silva, M. I., & Dickinson, F, Birth weight, birth order, and age at first solid food introduction influence child growth and body composition in 6-to 8-year-old Maya children: The importance of the first 1000 days of life,(2020),*American Journal of Human Biology*, 32(5), 1–11.
- Shwarzenberg, S. J., & Georgieff, M. K,. Advocacy for improving nutrition in the first 1000 days to support childhood development and adult health. *Pediatrics*, (2018), Volume 141(2).
- Gunardi, H, Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan: Nutrisi, Kasih Sayang, Stimulasi, dan Imunisasi Merupakan Langkah Awal Mewujudkan Generasi Penerus yang Unggul. (2020). *EJournal Kedokteran Indonesia*, 9(1), 1.
- Kattula,D.,Sarkar, R., Sivarathinaswamy, P., Velusamy, V., Venugopal, S., Naumova, E. N., Muliylil, J., Ward, H., & Kang, G. (2014), The first 1000 days of life: Prenatal and postnatal risk factors for morbidity and growth in a birth cohort in southern India,(2019), *BMJ Open*, 4(7).

- Sugeng, H. M., Tarigan, R., & Sari, N. M. (2019). Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *Jsk*, 4(3), 96–101.
- Trisnawati, Y., Purwanti, S., & Retnowati, M. (2016). Studi Deskriptif Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebidanan*, 8(02), 175–182.
- Warzukni, Seri, and Irma Fitria. "Penyuluhan Edukasi Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Anak Di Desa Ceubrek Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Tahun 2023." *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.6 (2023): 531-537.

